

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kemampuan berpikir reflektif matematis dan *self-confidence* siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Discovery Learning*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Tabel 4.7, diperoleh beberapa kesimpulan antara lain, Model pembelajaran baik model *Creative Problem Solving* dan *Discovery Learning* yang digunakan sebagai model pembelajaran pada kedua kelas eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis, gender juga memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis, dan tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gender terhadap kemampuan berpikir reflektif matematika siswa.
2. Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh beberapa kesimpulan antara lain, terdapat perbedaan kemampuan berpikir reflektif matematis siswa antara kedua model pembelajaran jika ditinjau dari gender. Siswa lelaki memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis yang lebih baik dari siswa perempuan dan model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan hasil kemampuan berpikir reflektif matematis yang lebih baik dari pada model *Creative Problem Solving*.
3. Berdasarkan Tabel 4.14, diperoleh beberapa kesimpulan antara lain, Model pembelajaran baik model *Creative Problem Solving* dan *Discovery Learning*

yang digunakan sebagai model pembelajaran pada kedua kelas eksperimen berpengaruh terhadap *Self Confidence* siswa, gender juga memiliki pengaruh terhadap *Self Confidence* siswa, dan tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gender terhadap *Self Confidence* siswa.

4. Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh beberapa kesimpulan antara lain, terdapat perbedaan *Self Confidence* siswa antara kedua model pembelajaran jika ditinjau dari gender. Siswa perempuan memiliki *Self Confidence* yang lebih baik dari siswa laki – laki dan model pembelajaran *Creative Problem Solving* menumbuhkan *Self Confidence* siswa yang lebih baik dari pada model *Discovery Learning*.

## 5.2 Saran

Penelitian mengenai pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kreatif dan penemuan merupakan upaya meningkatkan kompetensi guru mengajar, maupun kompetensi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini, dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikut dilaksanakan oleh guru matematika dan peneliti lain yang berminat.

1. Bagi Para Guru Matematika
  - a. Pemberian LKPD harus dapat disesuaikan dengan waktu dalam pembelajaran. Guru harus mampu memaksimalkan langkah pembelajaran berbasis kreatifitas dan penemuan. Itu dapat dilihat bagaimana siswa mengerjakan LKPD.

- b. Dalam pengerjaan LKPD, terdapat beberapa kelompok yang mengalami kendala dalam memahami langkah pengerjaan LKPD. Dalam hal ini, guru dapat memberikan perhatian yang lebih kepada kelompok yang sering mengalami kendala.
- c. Pada saat pelaksanaan diskusi kelompok, masih terdapat siswa yang bergantung kepada siswa lainnya yang dianggapnya lebih mampu. Dalam hal ini guru mengarahkan siswa agar lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
- d. Guru hendaknya memberikan perhatian yang maksimal terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dimana guru berperan aktif dalam memperhatikan dan memberikan motivasi, misalnya mengingatkan kembali tujuan dan manfaat pembelajaran yang hendak dicapai.
- e. Pembelajaran melalui penerapan model *Creative Problem Solving* dan *Discovery Learning* dapat dimanfaatkan guru untuk menjaring informasi dalam upaya mengetahui penguasaan siswa terhadap pelajaran matematika dan miskonsepsi yang terjadi pada siswa terhadap konsep yang dipelajarinya, agar dapat dilakukan tindakan pengayaan maupun pembenahan.
- f. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dengan demikian kejenuhan dan ketakutan siswa dalam belajar matematika dapat teratasi, karena dalam pembelajaran ini para siswa akan mampu meningkatkan pemahamannya dan dapat juga meningkatkan daya ingatnya terhadap apa yang dipelajarinya.

## 2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak sehingga semakin dapat menggambarkan keadaan populasi dan mencakup beberapa sekolah di beberapa daerah yang berbeda.
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain misalnya kemampuan pemecahan masalah, penalaran, koneksi matematis, komunikasi matematis, kualitas pembelajaran, kadar aktivitas, respon siswa dan lain sebagainya.
- c. Peneliti hendaknya merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan karakteristik dari pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan.